



LAPORAN

HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

*Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2024*

Portfolio

HOME PAGES PHOTO

TRIWULAN I TAHUN 2025

PERIODE
JANUARI 2025 - MARET 2025



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
PENGGUNA LAYANAN
PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
TRIWULAN I TAHUN 2025

Periode : Januari 2025 s.d Maret 2025

Disahkan di Bandung
Pada hari Rabu, 16 April 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



Prof. Dr. Hasniyah Anah, M.Si
NIP. 197806132005012014

Pelaksana Survei
Tim Kerja Pembangunan ZI,

Dr. Ana Widiana, M.Si
NIP. 197003052009122002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, telah disusunnya Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada triwulan I periode bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi kepada pengguna layanan. Mengingat jenis layanan publik sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Survei Persepsi Anti Korupsi dapat menggunakan metode dan teknik survei yang sesuai.

Berdasarkan hal tersebut Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi dalam rangka pelaksanaan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas.

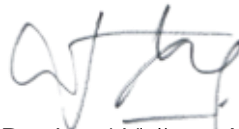
Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja Tim survei, penyusunan Laporan ini juga bermaksud untuk memberikan informasi bahwa Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pengguna layanan pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Semoga hasil survei ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Fakultas Sains dan Teknologi dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih efektif dan efisien.

Demikian Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Triwulan I Tahun 2025 ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 16 April 2025

Ketua Survei,



Dr. Ana Widiana, M.Si

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. KUESIONER SURVEI	1
BAB II. METODOLOGI SURVEI	
A. Kriteria Responden	3
B. Metode Pencacahan	3
C. Metode Pengolahan Data dan Analisis	4
BAB III. PENGOLAHAN SURVEI	
A. Analisis Hasil Survei	6
B. Tindak Lanjut Hasil Survei	7
BAB IV. DATA SURVEI	
A. Data Responden	9
B. Data Dukung Lainnya	15

BAB I

KUESIONER SURVEI

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas. Survei ini diberikan kepada pengguna layanan pada triwulan I periode Januari 2025 - Maret 2025 dan diperoleh sebanyak 81 (Delapan puluh satu) responden.

Kuesioner pada Survei Persepsi Anti Korupsi memuat ruang lingkup sebagai berikut:

No	Ruang Lingkup
1	Diskriminasi pelayanan Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena factor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya.
2	Pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.
3	Penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang menerima / bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transport, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan / jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) di luar ketentuan.
4	Pungutan liar (pungli) Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (pungli bisa dikamufleskan melalui istilah seperti 'uang administrasi', "uang rokok", 'uang terima kasih", dsb.

- | | |
|---|--|
| 5 | <p>Percaloan/perantara</p> <p>Berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai</p> |
|---|--|

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kriteria Responden

Populasi dalam survei ini adalah pengguna layanan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Bandung yang menerima layanan pada periode Triwulan I (Januari 2025 s.d. Maret 2025). Besaran sampel yang digunakan dalam survei mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Apratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dengan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Dengan menggunakan table tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Dan Sampel Responden Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Pada Fakultas Sains dan Teknologi Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis Layanan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampling Dengan Taraf Kesalahan 10%
1	Semua jenis layanan	81	81
Jumlah		81	81

B. Metode Pencacahan

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan survei dilakukan secara *online* dengan menggunakan *link* <https://forms.office.com/r/7WiQHJpsSb?origin=lprLink>
- b. Satuan/unit kerja menyediakan data responden (pengguna layanan) sesuai ketentuan;
- c. Pelaksana survei satuan/unit kerja membagikan link survei kepada responden melalui barcode yang ada pada meja layanan, saluran *Whatsapps* (WA).

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Isian data terhadap 5 (lima) ruang lingkup ditetapkan di dalam kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner dilakukan oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara penggunaan *link* survei dari petugas satuan/unit kerja.
- c. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner akan secara otomatis masuk ke *link* mengenai identitas responden sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

3. Waktu Survei

Pengukuran/Survei Persepsi Anti Korupsi Triwulan I di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2025 s.d. 31 Maret 2025.

4. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung artinya Responden dalam survei ini yaitu siapa saja yang telah mendapatkan pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam rentang waktu triwulan I (Januari s.d Maret) tahun 2025.

5. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

C. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

BAB III PENGOLAHAN SURVEI

A. Analisis Hasil Survei

Analisis data pada pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) di Kantor fakultas Sains dan Teknologi ini digunakan analisis statistik deskriptif.

Kelima ruang lingkup tersebut di atas, selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan 5 (lima) ruang lingkup dengan menyajikan bintang antara 1 – 6 pada setiap pernyataan, dimana semakin banyak bintang menunjukkan responden semakin setuju bahwa kualitas pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi semakin baik. Adapun tingkat penilaian skors menggunakan skala likert dengan skor 1 (satu) sampai dengan 4 (empat), dimana setiap bintang diberikan skor 0,7. Analisis selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100 (seratus) dan kategorisasi mutu pelayanan di Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2.
Kategori Mutu Pelayanan

No	Kategori	Frekuensi	Nilai Interval
1	A (Sangat Baik)	88,31 – 100,00	3,53 – 4,00
2	B (Baik)	76,61 – 88,30	3,06 – 3,53
3	C (Kurang Baik)	65,00 – 76,60	2,60 – 3,06
4	D (Tidak Baik)	25,00 – 64,99	1,00 – 2,59

Berdasarkan hasil analisis data responden terhadap SPAK pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung periode Januari s.d. Maret Tahun 2025 dari 5 aspek pertanyaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.84 atau kinerja unit pelayanan termasuk kategori A “Sangat Baik”. Hal ini menandakan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati bersih dari praktik korupsi , dengan rerata masing-masing pernyataan sebagai berikut:

	Nilai Per Pernyataan Anti Korupsi
--	-----------------------------------

IPAK Per Aspek	P1	P2	P3	P4	P5
Kategori	3.79	3.84	3.88	3.84	3.88
IPKP Unit Layanan	3.84/ A (Sangat Baik)				

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Dari pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi pada tanggal 1 Januari s.d. 31 Maret 2025 pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung diketahui bahwa:

Ruang lingkup tertinggi adalah Penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas (P3) dan percaloan (P5) dengan mendapat nilai 3,88. P3 berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada petugas yang menerima / bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transport, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan / jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) di luar ketentuan. Sedangkan P5 berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai. Berdasarkan hal itu, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menandakan bersih dari praktik gratifikasi dan percaloan.

Hal ini sangat relevan dengan upaya yang telah dilakukan, yaitu:

- a. Pembinaan pegawai dengan adanya program SAKINAH yang rutin dilakukan untuk meningkatkan pelayanan prima sehingga pelayanan yang dilakukan harus sesuai ketentuan. Program ini juga dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai.
 - b. Sosialisasi di media sosial maupun offline seperti banner-banner terkait anti gratifikasi, pembangunan kawasan zona integritas di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2. Ruang lingkup terendah adalah Ruang Lingkup Diskriminasi Pelayanan (P1) yang mendapat indeks 3.79.

Ruang lingkup P1 berisi pernyataan untuk mengetahui apakah ada

petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membeda-bedakan pelayanan karena factor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya.

Berdasarkan hal tersebut, Kantor Fakultas Sains dan Teknologi telah melakukan rencana tindak lanjut yang meliputi:

No	Ruang Lingkup	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Rencana Waktu Pelaksanaan			Penanggung Jawab
			TW I 2025	TW II 2025	TW III 2025	
1	Diskriminasi pelayanan	Memberikan pengarahan kepada pegawai pada program sakinah untuk meningkatkan pelayanan agar sesuai prosedur yang berlaku.	√			KABAG TU FST
2	Diskriminasi pelayanan	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja pelayanan serta membuka saluran pengaduan bagi pengguna layanan yang merasa diperlakukan secara tidak adil.	√			KABAG TU FST
3	Pungutan liar	Membuat publikasi biaya layanan secara resmi di sosial media, dan media publikasi lainnya.	√			HUMAS FST
4	Semua kategori	Memberikan arahan kepada petugas layanan pengaduan	√			Tim Zi dan Tim unit pengaduan
5	Diskriminasi pelayanan	Pemberian sanksi internal bagi petugas yang terbukti melakukan tindakan diskriminatif dalam pemberian layanan.	√			Pimpinan FST dan Kabbag TU FST

BAB IV DATA SURVEI

A. Data Responden

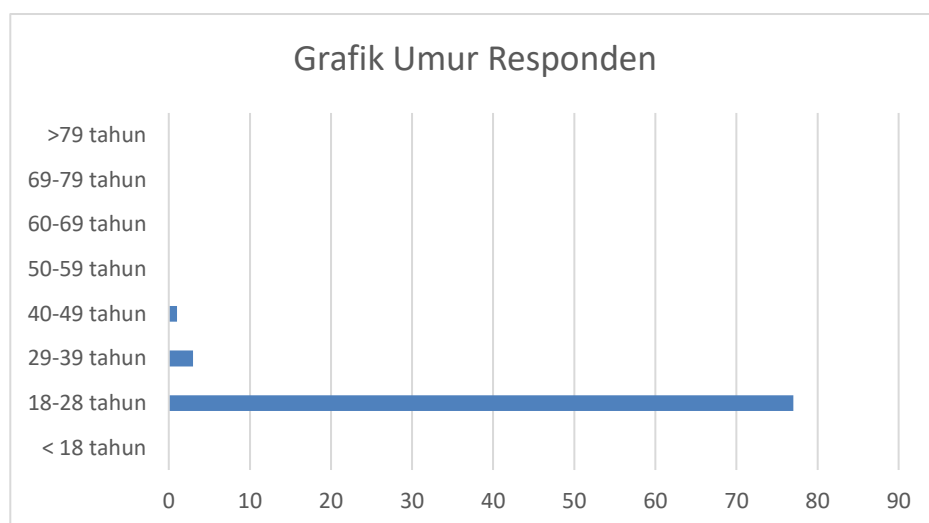
Terdapat 81 Responden yang mengisi survei persepsi anti korupsi FST UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Responden merupakan Civitas FST UIN Bandung yang terdiri dari beberapa kalangan yaitu dosen, mahasiswa, Tata Usaha, Cleaning Service, Orang tua mahasiswa, Pihak Swasta dan Alumni.

Pada tabel 2 menunjukkan data umur responden survei

Tabel 2.
Data Umur Responden

No	Usia	Frekuensi	%
1	<18 Tahun	0	0
2	18 – 28 tahun	77	95
3	29 – 39 tahun	3	4
4	40 – 49 tahun	1	1
5	50 – 59 tahun	0	0
6	60 – 69 tahun	0	0
7	69 – 79 tahun	0	0
	Jumlah	81	100

Berdasarkan tabel 2 data umur responden, menurut karakteristik di atas mayoritas responden pada penelitian ini berumur 18 - 28 tahun dengan presentase 95% (Sembilan puluh lima persen) .



Gambar 1. Grafik umur responden

Tabel 3.
Responden Menurut Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-Laki	34	42
2	Perempuan	47	58
	Jumlah	81	100

Berdasarkan tabel 3 jenis kelamin responden, menurut karakteristik di atas responden pada penelitian ini berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah sebanyak 47 orang dengan presentase 58% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dengan presentase 42%.

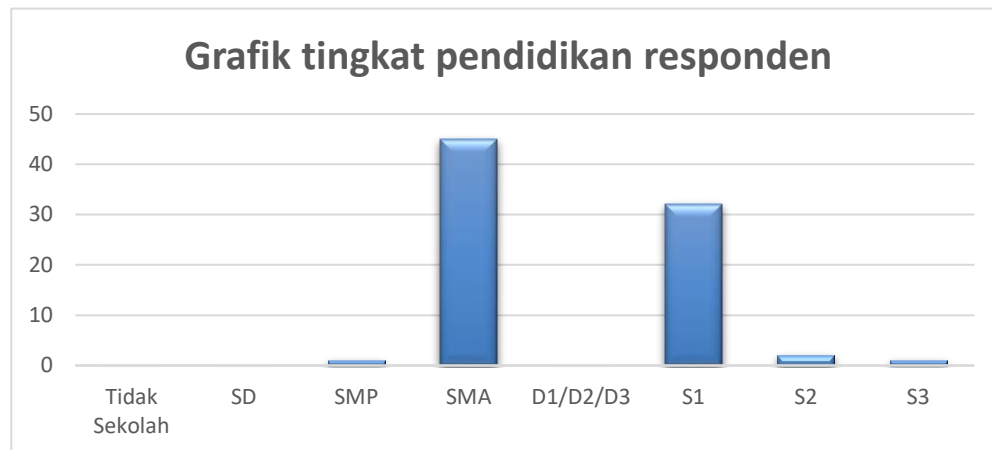


Gambar 2. Grafik jenis kelamin

Tabel 4.
Tingkat Pendidikan Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SLTP	1	1
4	SLTA	45	56
5	Diploma (I, II dan III)	0	0
6	S.1	32	40
7	S2	2	2
8	S3	1	1
	Jumlah	81	100

Berdasarkan tabel 4 pendidikan responden, menurut karakteristik di atas mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan SLTA sebanyak 45 orang dengan presentase 56%.



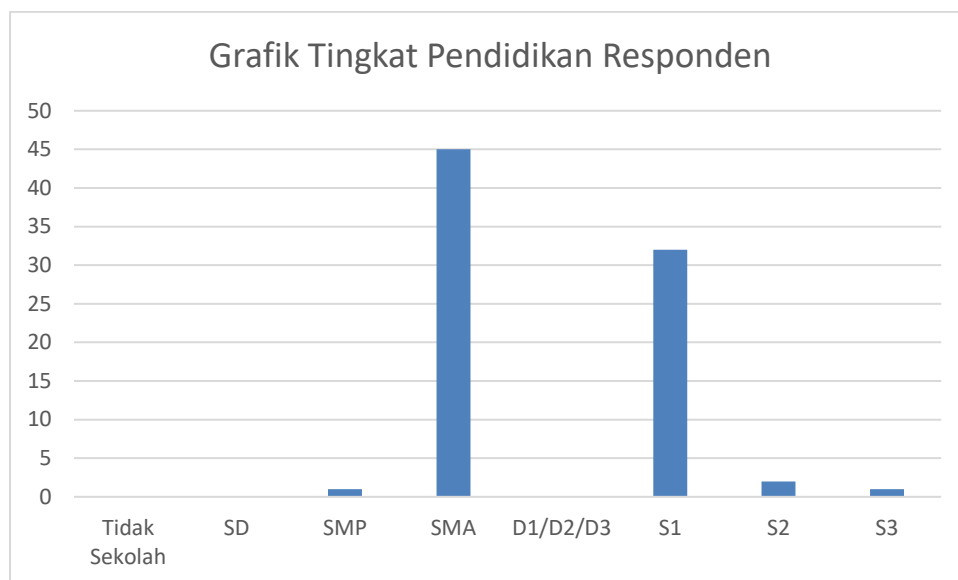
Gambar 3. Grafik tingkat pendidikan responden

Tabel 5.

Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	PNS	1	1
2	TNI	0	0
3	POLRI	0	0
4	Swasta	1	1
5	Wirausaha	2	2
6	Kontrak	3	4
7	Mahasiswa	67	79
8	Lainnya	10	12
	Jumlah	81	100

Berdasarkan tabel 5 jenis pekerjaan responden, menurut karakteristik di atas mayoritas responden pada penelitian ini bepekerjaan Mahasiswa disebutkan dalam angket sebanyak 67 orang dengan presentase 79% persen.



Gambar 4. Gambar grafik karakteristik pekerjaan

B. Data Dukung Lainnya

Presentase Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Kantor Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diketahui melalui aplikasi PMPZI, sebagai berikut:

INDEKS SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK) PENGGUNA LAYANAN PADA KANTOR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Periode Januari s.d Maret 2025

Hasil Pelaksanaan Survei Mandiri SPAK dipublikasikan di web dapat diakses pada tautan <https://fst.uinsgd.ac.id/lainnya/> dan hasilnya dipublikasikan di Instagram FST UIN Bandung @fst.uinbandung Contoh formulir pengisian survei disajikan sebagaimana terlampir.

LAMPIRAN 1 KUISIONER SURVEY

Survei Zona Integritas Fakultas Sains dan Teknologi UIN Bandung Tahun 2025

* Required

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

12. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan ini

*
Tidak ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya

☆☆☆☆☆☆

13. Tidak ada Pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini

*
Tidak ada petugas yang memberikan pelayanan tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda

☆☆☆☆☆☆

14. Tidak ada penerimaan imbalan/uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini

*
Tidak ada yang menerima imbalan dengan alasan administrasi, transport, rokok/kopi, parcel, makanan jadi, elektronik, pakaian, hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan atau vouche belanja diluar ketentuan

☆☆☆☆☆☆

15. Tidak ada Pungutan Liar (Pungli) pada unit layanan ini

*
Pungli merupakan permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (pungli bisa dikamufleskan melalui istilah seperti 'uang administrasi', 'uang rokok', 'uang terima kasih', dsb.)

☆☆☆☆☆☆

16. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan ini

*
Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai

☆☆☆☆☆☆